




Walikota Ingin Pasar Beringharjo jadi Ikon Wisata

WALIKOTA Haryadi Suyuti optimistis pasar tradisional di kota Yogyakarta akan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Taraf ekonomi masyarakat ekonomi menengah bawah yang mayoritas berada di pasar tradisional itu juga berkembang dengan baik.

Karena itu, pasar tradisional harus melakukan perbaikan. Seluruh stakeholder pasar tradisional jangan berhenti berinovasi. Pasar tradisional harus didorong menjadi ikon wisata," pinta Walikota.

Salah satu ikon wisata yang menyita perhatian Walikota adalah Pasar Beringharjo. Orang nomor satu di Kota Yogyakarta ini menaruh harapan agar pasar yang sudah berumur ratusan tahun ini menjadi daya tarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Itulah sebabnya, Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) terus melakukan terobosan dan inovasi mengembangkan pasar Beringharjo.

"Terus melakukan aksi untuk mengangkat pasar tradisional," kata Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta Drs Maryustion Tionang.

Tionang mengatakan, semakin kuat daya tarik pasar tradisional, semakin banyak masyarakat yang berkunjung ke pasar tradisional. Salah satu event yang meraih sukses adalah Gebyar Pasar Tradisional 2014. Sekadar diketahui, hasil survei di 31 pasar tradisional yang tersebar di 14 kecamatan di kota Yogyakarta, terjadi peningkatan omset sekitar tujuh persen dari tahun sebelumnya setelah penyelenggaraan Gebyar Pasar Tradisional.

"Saya berharap naiknya angka pengunjung berkorelasi terhadap pertumbuhan transaksi," kata Tion.

Kepala Bidang Pengembangan Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Rudi Firdaus menyebut sejumlah "pekerjaan rumah" yang membutuhkan atensi. Misalnya penambahan tempat parkir, mengingat titik parkir yang ada dianggap tidak lagi mampu menampung kendaraan pengunjung pasar.

Lalu, los penjualan daging ayam, ikan dan sejenisnya. Rudi mengatakan kebersihan "zona basah" menjadi sasaran program.

"Penataan "zona basah" agar makin bersih dan higienis menjadi menjadi program berkelanjutan. In untuk menambah pesona pasar tradisional," bebarnya.

Menambah daya tarik pengunjung. Dinas Pengelolaan Pasar memfungsikan UPT Pusat Bisnis Pasar Beringharjo. Unit pelaksanaan teknis yang dibentuk tahun 2013 ini menggarap lokasi penjualan di lantai II dan lantai III.

Dinlopas melakukan revitalisasi kawasan UPT Bisnis Beringharjo pada tahun anggaran 2015. Revitalisasi meliputi perbaikan di lantai II dan lantai III. Mulai perbaikan tangga, pengecatan, penyediaan toilet, lanthanisasi, dan menambah daya tarik kios.

Revitalisasi sangat penting untuk meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung dan pedagang. UPT Bisnis Beringharjo telah menetapkan area seluas 6.613 m2 untuk pedagang. Disediakan 173 kios dan 73 konter. Kepala UPT Bisnis Beringharjo Gunawan Nugroho Utomo menyebut ada pemasakan sebesar Rp 3,4 miliar hingga September lalu. Angka ini realisasi 80 persen dari target Rp 4,1 miliar. (adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005